

TINJAUAN PELAKSANAAN VISUM ET REPERTUM DARI ASPEK TEORI HUKUM KESEHATAN DAN PROSEDUR TETAP DI RSUD TIDAR MAGELANG TAHUN 2015

FAILUS GARIN ABTELIA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201216@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

RSUD Tidar Magelang adalah salah satu rumah sakit yang melayani permintaan visum et repertum. Dalam pelaksanaan pelayanan visum et repertum sudah menggunakan prosedur tetap. Namun prosedur tetap yang ada belum spesifik menjelaskan tentang alur pelayanan yang terinci. Dari permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pelaksanaan visum et repertum dari aspek teori hukum kesehatan dan prosedur tetap di RSUD Tidar Magelang tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan retrospektif. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan populasi pelayanan pelaksanaan visum et repertum Triwulan I tahun 2015 dengan subjek 2 orang petugas meliputi petugas unit rekam medis yang melayani visum dan Kepala Instalasi Rekam Medis dan objek jumlah permintaan pelayanan visum et repertum Triwulan I tahun 2015 sejumlah 21 kasus.

Pelaksanaan visum et repertum di RSUD Tidar Magelang sudah sesuai dengan teori hukum kesehatan namun belum sesuai dengan prosedur tetap. Dalam prosedur tetap belum mencantumkan penjelasan tentang tata cara permintaan visum et repertum, jenis kasus yang dimintakan visum et repertum, pihak peminta visum et repertum, pembuat visum et repertum, peranan petugas rekam medis dalam melayani visum et repertum, pengangandaan visum et repertum, dan penyerahan visum et repertum. Saran yang diberikan adalah perlu dilakukan pengkajian ulang dan revisi pada prosedur tetap (protap) mengingat pentingnya prosedur tetap sebagai pedoman petugas dalam menjalankan tugasnya.

Kata Kunci : pelaksanaan visum et repertum, teori hukum kesehatan prosedur tetap (protap)

**REVIEW OF THE IMPLEMENTATION POST MORTEM OF THE
THEORETICAL OF LEGAL ASPECTS OF HEALTH AND PROCEDURE
REMAIN IN MAGELANG DISTRICT HOSPITAL TIDAR 2015**

FAILUS GARIN ABTELIA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201216@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Tidar Hospital Magelang is one of the hospitals that serve requests post mortem. In the implementation of a post mortem services already using the standard procedure. But the procedure remains that there has not been specifically describes detailed service flow. From the problems of this research was conducted in order to know the implementation of a post mortem on the theoretical aspects of health law and procedure remain in hospital Tidar Magelang in 2015.

Type of this research is descriptive research evaluative approach retrospective. The method used is the observation and interview. This research uses the population service of implementation of visum et repertum Quarterly I year 2015 with the subject 2 person officer include medical record unit officers who serve the visum and head Installation medical record and number of objects request services visum et repertum Quarterly I year 2015 a number of 21 cases.

Implementation of a post mortem in Magelang Tidar hospitals are in accordance with the theory of health law but not according to fixed procedures. In the procedure still has not included an explanation of the procedure request a post mortem, the types of cases for which the post mortem, Implementation of a post mortem in Magelang Tidar hospitals are in accordance with the theory of health law but not according to fixed procedures. In the procedure still has not included an explanation of the procedure request a post mortem, the types of cases for which the post mortem, post mortem requesting party, the maker of a post mortem, medical records clerk role in serving the post mortem, notes post mortem, and delivery and delivery post mortem. The advice given post mortem is necessary to review and revision of the procedures and equipment (SOPs) in view of the importance of the procedure remains as guidance officers in performing their duties.

Keyword : the implementation of the post mortem, health law theory remains procedure (SOPs)